

**ANALISIS KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) CHANDRA MUKTIARTHA
YOGYAKARTA.**

Ryana Damayanti

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kredit bermasalah yang terjadi pada berbagai sektor yang terdapat pada PT. BPR Chandra Muktiartha Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Statistik Deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil analisis yang diinginkan yaitu mengenai analisis kredit bermasalah terhadap debitur yang ada di PT. BPR Chandra Muktiartha Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sektor yang mengalami kredit bermasalah paling tinggi adalah sektor konsumtif dengan jumlah persentasenya mencapai 64,93%. Adapun sektor lain yang bermasalah tetapi tidak begitu kompleks dan masih bisa diselesaikan oleh kedua pihak. Timbulnya kredit bermasalah dikarenakan belum maksimalnya penerapan unsur 5C, dan upaya yang dilakukan untuk menagih kepada debitur juga kurang maksimal dan dari pihak bank yang melakukan analisis kredit melakukan analisis dengan teliti agar semua unsur 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition dapat di peroleh dari nasabah dengan baik dan benar guna meminimalisir kredit bermasalah, mengadakan penagihan piutang secara intensif, untuk mempertahankan jumlah modal yang ada.

Kata Kunci: *Kredi Bermasalah, kolektibilitas bank*

Abstract

The objective of this study to analyze the problem loans that occur in various sectors contained in PT. BPR Chandra Muktiartha Yogyakarta. The method used in this research is by Descriptive Statistics method. This method is used to obtain the desired analytical results that is about the analysis of non-performing loans to debtors in PT. BPR Chandra Muktiartha Yogyakarta. Based on the results of research conducted by the sectors experiencing the highest non-performing loans is the consumptive sector with the percentage reaches 64.93%. The other sectors are problematic but not so complex and can still be solved by both parties. The incidence of nonperforming loans due to the not maximal application of 5C elements, and efforts made to collect to debtors are also less than the maximum and from the bank conducting credit analysis to perform careful analysis so that all 5C elements Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition can be obtain from customers properly and correctly to minimize nonperforming loans, collect intensive receivables, to maintain the amount of capital available.

Keywords: *Troubled Credit, bank collectibility*